

**PENGEMBANGAN MEDIA EXPLOSION BOX BRAILLE
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA
BAGI PESERTA DIDIK TUNA NETRA
(*Research and Development*)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh:
NABILA RAMADHANI
2018/18003102

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

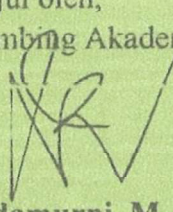
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MEDIA EXPLOSION BOX BRAILLE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA BAGI PESERTA DIDIK
TUNANETRA (Development&research)

Nama : Nabila Ramadhani
NIM/BP : 18003102/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

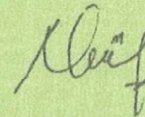
Padang, November 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik

 acc. 10/11/22
Nabila Ramadhani

Dr. Irdamurni, M. Pd
NIP. 196111241987032002

Mahasiswa



Nabila Ramadhani
NIM. 18003102

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

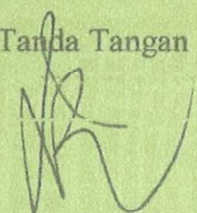
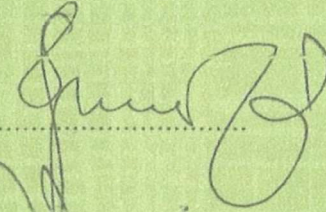
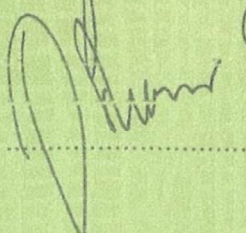
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Media Explosion Box Braille
untuk meningkatkan kemampuan pra membaca
bagi peserta didik Tunanetra (*Research and
Development*)

Nama : Nabila Ramadhani
NIM : 18003102
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M. Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Ramadhani
NIM/BP : 18003102/ 2018
Jurusan : Pendidikan luar biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan Media Explosion Box Braille untuk meningkatkan kemampuan Pra Membaca bagi peserta didik tunanetra (*Research and Development*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Yang Menyatakan,



NIM. 18003102

ABSTRAK

Nabila Ramadhani. 2022. Pengembangan Media *Explosion box braille* untuk Kemampuan Pra Membaca bagi Peserta Didik Tuna Netra (*Research and Development*). Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa hanya menggunakan reglet. Media yang dipakai guru kurang kreatif dan bervariasi hingga pembelajarannya kurang merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu penulis ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran pra membaca pada peserta didik tunanetra.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Reseach and development*) dengan menggunakan model pengembangan 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination*. Penelitian ini di validasi oleh beberapa ahli media yang dapat membantu serta efektif di gunakan dalam pembelajaran, terutama untuk tunanetra agar tuna netra mampu mengenal huruf braille serta, suku kata dan kalimat melalui penelitian pengembangan (R&D). Media *Explosion box braille* yang digunakan pada pembelajaran pra membaca yang telah dikembangkan memiliki rata-rata validitas dari ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran Tunanetra dengan skor 92,40% kategori sangat valid dengan keterangan tidak perlu direvisi. Penilaian dari respon pendidik dan peserta didik mendapatkan hasil sebesar 82,5 % kategori sangat praktis. Maka disimpulkan bahwa media *Explosion box braille* dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas dalam meningkatkan kemampuan pra membaca bagi peserta didik tunanetra.

Kata Kunci : Pra-Membaca, Tunanetra, Media *Explosion box braille*

ABSTRACT

Nabila Ramadhani. 2022. Development of Explosion box braille Media for Pre-Reading Skills for Blind Students (Research and Development). Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by problems based on observations during the ongoing learning process, students only use reglets. The media used by the teacher is less creative and varied so that the learning does not stimulate students in the learning process. Therefore, the author wants to develop a learning media to support pre-reading learning for blind students.

This study uses research and development (Research and development) using a 4D development model which stands for Define, Design, Development and Dissemination. This study develops a media that can be helpful and effective in learning, especially for the blind so that the blind are able to recognize Braille and 2 syllables and sentences through development research (R&D). Explosion box braille media used in pre-reading learning that has been developed has an average validity of adli meda, material experts, learning experts with visual impairments with a score of 92.40% very valid category with information not needing to be revised. Assessment of the responses of educators and students get results of 82.5% very practical category. It was concluded that the Explosion box braille media could be used in the teaching and learning process in the classroom in pre-reading abilities for blind students.

Kata Kunci : Pre Reading ,Blind, Explosion box Bralle Media

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Explosion box braille* untuk meningkatkan kemampuan Pra Membaca bagi peserta didik Tunanetra”. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Baginda Rasulullah nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Bab II tentang kajian teori, Bab III berisi tentang metodologi penelitian, Bab IV tentang hasil dan pembahasan penelitian, dan Bab V berisikan tentang kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Oktober 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan rasa penuh syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada

1. Teristimewa kepada orang tua yang saya sayangi dan saya cintai. Rasa syukur yang begitu besar bagiku bisa terlahir dalam keluarga yang sederhana ini. Kepada bunda Winda yang telah membersarkan kami seorang diri yang menghantarkan saya sampai di titik ini terima kasih

bunda berkat doa, semoga Nabila bisa mewujudkan cita cita bunda untuk menjadi guru seperti yang bunda harapkan aamiin.

2. Untuk Dosen Pembimbing akademik yang tercinta Dr. Irdamurni, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan pikiran ibu untuk membimbing Nabila dalam skripsi Nabila tanpa arahan dan masukan dari ibu skripsi ini tidak akan selesai sampai saat ini terima kasih ibu semoga ibu sehat selalu dan semoga Allah balas kebaikan ibu dan mohon maaf atas selama ini Nabila sering mendesak desak ibu.
3. Untuk adik ku tercinta Muhamad Rafki, terima kasih telah jadi adik yang baik yang sering memberikan dukungan semoga eki cepat nyusul juga untuk skripsi semoga eki di mudahkan urusan nya terima kasih sudah jadi adik yang baik, semoga Allah selalu melindungi Eki Aamiin
4. Dosen penguji peneliti yaitu pak Drs. Asep Sopandi, M.Pd dan pak Johandri Taufan, M. Pd, terima kasih telah memberikan masukan, saran yang sangat berharga dan sangan membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga bapak selalu diberikan keberkahan oleh Allah aamiin.
5. Para validator sekaligus tim Expert judge instrument yaitu Bapak Arisul Mahdi, M. Pd, bapak Safarrudin, M.Pd yang telah memberikan ide serta

gagasannya dalam pengembangan media untuk peserta didik tunanetra, semoga bapak selalu diberikan kemudahan terima kasih pak atas ilmunya

6. Ketua dan sekretaris Departement PLB FIP UNP yaitu ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk segala urusan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala sekolah SLB N 1 Padang panjang, terima kasih telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian disekolah semoga Allah balas kebaikan ibu Aamiin.
8. Para sahabatku Marsya Yolanda putri, Reska ceisar westi, Jihan safitri, Dyna ferinda, Raisa nursantika, Alifa azahra terima kasih telah menjadi orang orang baik yang selalu memberikan support sehingga penulis dapat termotivasi untuk terus berusaha dalam skripsi ini makasi yaaa semua
9. Para bujang bujang BTS ku terima kasih telah menemani hari hari ku saat menulis skripsi ini beberapa lagu memotifasi penulis untuk selalu berjuang tanpa pantang menyerah terima kasih sarangheo.
10. Radatul Tiski, Terima kasih telah menjadi teman yang baik yang telah menolong penulis antar jemput tanpa bantuan dari ki mungkin penulis

akan kesulitan untuk melakukan bimbingan dikarenakan aksesibilitas ke kampus yang jauh dan juga karena penulis bolak balik Padang maka tumpangan dari ki sangat lah berarti terima kasih semoga Allah balas kebaikan saudara tiski.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4

C. Tujuan Pengembangan	5
D. Skesifikasi produk yang Dikembangkan	5
E. Manfaat Pengembangan	6
F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Tuna Netra	8
1. Pengertian Tuna Netra	8
2. Klasifikasi Tuna Netra	9
3. Krakteristik Tuna Netra.....	11
B. Kemampuan Membaca	13
1. Pengertian Membaca	13
2. Tahap tahap membaca	16
3. Factor yang mempengaruhi kemampuan membaca.....	18
4. Kemampuan pra membaca.....	20
C. Media Pembelajaran.....	22
1. Pengertian Media	22
2. Fungsi media pembelajaran	23
3. Peran Media pembelajaran.....	26
4. Pengembangan media pembelajaran	27
D. Explosion Box braille.....	28
1. Pengertian Media	28
2. Alat dan bahan	31
3. Penggunaan Media	31

4. Langkah langkah penggunaan media	32
E. Penelitian Relevan.....	34
F. Kerangkang konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Model pengembangan	36
B. Prosedure pengembangan	37
C. Uji coba produk	40
1. Subjek uji coba	40
2. Jenis dan sumber Data.....	40
3. Instrumen pengumpulan data	41
4. Teknik analisis data	41
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	45
A. Penyajian Data	45
B. Desain	46
C. Pengembangan	47
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	35
Bagan 2.2 Skema Pengembangan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Explasion Box	31
Gambar 2 : Rancangan Explasion Boxi	31
Gambar 3 : Penyimpanan Paku Braille	33
Gambar 4 : Tempat Lubang Braille	34
Gambar 5 : Media Setelah Dikecilkan	53
Gambar 6 : Perbaikan Lobang Braille.....	54
Gambar 7 : Perbaikan bentuk kotak.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pedoman Pnskoran.....	42
Tabel 2 : Instrumen Ahli Pembelajaran Tunanetra	42
Tabel 3 : Instrumen Ahli Materi	43
Tabel 4 : Instrumen Ahli Media.....	44
Tabel 5 : Kriteria Penilaian Validasi.....	44
Tabel 6 : Hasil Penilaian Ahli Media.....	47
Tabel 7 : Hasil Penilaian Ahli Materi	48
Tabel 8 : Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Tunanetra	49
Tabel 9 : Hasil Penilaian Respon Pendidik.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Penilaian Ahli Media	61
Lampiran 2 : Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Tunanetra.....	63
Lampiran 3 : Hasil Penilaian Ahli Materi	65
Lampiran 4 : Hasil Penilaian Ahli Media	67
Lampiran 5 : Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Tunanetra.....	70
Lampiran 6 : Hasil Penilaian Ahli Materi	73
Lampiran 7 : Hasil Respon Praktikalitas Pendidik	76
Lampiran 8 : Hasil Respon Praktikalitas Peserta Didik.....	78
Lampiran 9 : Dokumentasi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tunanetra merupakan istilah yang biasanya digunakan untuk menunjukkan kondisi pada orang yang mengalami kelainan atau gangguan penglihatan. Pada dasarnya, tunanetra terbagi dalam dua kategori yaitu *blind vision* dan *low vision* (Widiastuti, 2019). Jika seseorang tidak dapat melihat sesuatu yang ada di depannya atau cahaya yang dapat digunakan untuk penentuan posisi bergerak, dikatakan *blind* apabila seseorang tidak dapat menggunakan huruf apapun selain braille, sedangkan yang dimaksud dengan *low vision* ialah ketika mata harus lebih dekat untuk melihat sesuatu, atau mata harus jauh dari objek yang dilihat, atau orang yang melihat objek dengan penglihatan kabur (Widiastuti, 2019).

Efek dari kehilangan penglihatan adalah tunanetra mengandalkan fungsi sensorik lainnya sebanyak mungkin. Peserta didik tunanetra memiliki keterbatasan yaitu tidak dapat menerima rangsangan atau informasi dari luar melalui penglihatannya (Rahmawati & Sunandar, 2018). Berdasarkan hal tersebut, eksplorasi untuk anak tunanetra dilaksanakan dengan mengoptimalkan indera-indera lain yang masih berfungsi, seperti indera perabaan, dan penciuman (Savira et al., 2019).

Peserta didik tunanetra mempunyai rentang kemampuan kognitif yang sama dengan anak lainnya, dan mereka memperoleh informasi melalui

modalitas sensorik lainnya seperti pendengaran dan sentuhan), informasi yang diperoleh terbatas dan membingungkan (Kisilaslan, 2019). Berdasarkan kemampuan kognitif yang dapat dikembangkan pada anak tunanetra yaitu sentuhan, yang mana dari kemampuan ini salah satu pembelajaran yang dapat diajarkan kepada anak yakni membaca.

Membaca merupakan kegiatan yang mencakup fisik maupun mental karena melibatkan fungsional visual dan proses daya ingat dan memahami sebuah makna (Irdamurni 2018). Kemampuan membaca merupakan dasar bagi peserta didik dalam menguasai berbagai studi, apabila anak tidak mampu membaca pada usia dini maka akan mengakibatkan anak mengalami hambatan atau kesulitan dalam menguasai berbagai bidang studi (Irdamurni 2018). Tujuan pengembangan membaca untuk anak agar mampu berinteraksi dengan orang di lingkungan. Interaksi tersebut dapat dilaksanakan dengan banyak cara, baik itu dengan membaca maupun menulis, yang mana di usia dini anak harus mampu menguasainya agar anak mampu beradaptasi terhadap literasi dan eksplorasi dengan lingkungan.

Menurut (Martha Cristhiana 2013) terdapat beberapa faktor kesiapan yang dapat mempengaruhi anak dalam membaca yaitu kesiapan fisik, kesiapan perseptual, kesiapan kognitif, kesiapan linguistik, kesiapan afektif, dan kesiapan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, ada kegiatan bermain yang dapat dirancang guru atau pendidik dalam mengembangkan kemampuan menulis maupun membaca permulaan pada anak, kegiatan ini dapat disesuaikan dengan tahapan menulis dan juga membaca dari para ahli.

Peserta didik tunanetra akan tetap memperoleh informasi melalui huruf braille dengan adanya kegiatan membaca. Braille menurut pusat bahasa berarti sistem tulis dan cetak untuk peserta didik tunanetra berupa simbol atau kode yang terdiri dari 6 titik dengan berbagai kombinasi yang terlihat menonjol pada kertas, hingga anak tunanetra dapat membecanya dengan cara meraba, dengan demikian membaca dan mengenal braille menjadi suatu kewajiban yang harus dikuasi oleh anak tunanetra.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas dijelaskan bahwa pembelajaran sudah dilaksanakan belum maksimal karna kurangnya sarana dan prasarana Dalam melaksanakan pembelajaran sehingga guru menggunakan metode Demonstrasi dimana guru memberikan pembelajaran yang masi bersifat konvensional, disamping itu di sekolah hanya ada reglet untuk siswa tunanetra bisa belajar membaca maupun menulis.

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa hanya menggunakan reglet, hal ini terjadi karna masi minimnya media tunanetra yang bisa digunakan oleh guru untuk keberlangsungan pembelajaran anak tunanetra di sekolah tersebut, akibatnya saat pembelajaran peserta didik mudah merasa bosan dalam belajar sehingga saat peneliti melakukan assessment terhadap peserta didik masi belum mampu menghubungkan huruf menjadi kata dan sasi perlu untuk di bantu karna dalam meraba reglet peserta didik tuna netra masi kebingungan dalam membaca menggunakan titik kecil yang ada pada titik reglet. Oleh sebab itu penulis ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran untuk menunjang

pembelajaran pra membaca pada peserta didik tunanetra. Hal ini dilandasi PP NO 8 Tahun 2016 yang menjelaskan tentang penyandang disabilitas mesti memperoleh layanan yang sesuai dengan kebutuhannya. media pembelajaran yang akan penulis kembangkan bernama *Explosion Box Braille*.

Explosion Box Braille merupakan sebuah kotak yang terbuat dari akrilik berbentuk box biasanya media ini menggunakan kertas karton dimana media ini terdapat lapisan gambar atau pun teks yang biasanya disesuaikan dengan kebutuhan media. Dikarenakan pengguna media ini adalah peserta didik tunanetra maka media di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik tunanetra menjadi bentuk pantule dengan ukuran yang lebih kecil dan aksesibilitasnya efektif untuk dipergunakan kapan dan dimana saja.

Adapun tujuan penulis mengembangkan media *Explosion Box Braille* ini adalah untuk mempermudah proses pembelajaran pra membaca bagi peserta didik tuna netra serta memberikan pengalaman kongkrit dalam pembelajarannya. Oleh sebab itu berdasarkan kebutuhan peserta didik tunanetra dalam proses pembelajaran diharapkan media *Explosion Box Braille* dapat memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran serta menumbukan minat peserta didik tunanetra dalam meningkatkan kemampuan pra membaca huruf braille.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini menjadi 3 poin, yaitu :

1. Bagaimana proses mengembangkan media *Explosion box braille* untuk

meningkatkan Kemampuan pra membaca ?

2. Bagaimana validitas media explosion box braille yang dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan pra membaca bagi peserta didik tunanetra ?
3. Bagaimana praktikalitas media *explosion box braille* yang dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan pra membaca bagi peserta didik tunaetra

C. Tujuan Pengembangan

1. Mengetahui proses pengembangan media Explosion box braille untuk meningkatkan kemampuan pra membaca bagi peserta didik tunanetra
2. Mengetahui tingkat validitas media Explosion box braille yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan pra membaca bagi peserta didik tunanetra
3. Mengetahui tingkat praktikalitas media Explosion box braille yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan pra membaca bagi peserta didik tunanetra

D. Spesifikasi Media yang Diharapkan

Dalam penelitian pengembangan dibutuhkan spesifikasi desain Media untuk gambaran jelas dari desain Desain Media. Spesifikasi dari keyboard braille yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Media *Explosion Box braille* ini dapat membantu tunanetra pemula dalam belajar huruf braille.

2. Media ini dikembangkan berdasarkan pokok bahasan yang diajarkan, yaitu huruf abjad braille, belajar merangkai kata, belajar menyusun kalimat.
3. Media ini dirancang dalam bentuk kotak yang dipasang di atas papan memuat komponen berupa titik huruf braille.
4. Media ini dibuat dengan menggunakan bahan yang praktis dan efisien untuk dibawa dan disimpan dimana saja.
5. Media ini dilengkapi dengan panduan untuk memudahkan pendamping tunanetra dalam menggunakan media *Explosion box Bralle*.

E. Manfaat Pengembangan

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terait :

1. Manfaat Teori

Melalui penelitian ini secara teori dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kemampuan pra membaca permulaan huruf braille bagi peserta didik tunanetra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, untuk dijadikan sebagai alternatif untuk penggunaan media *Explosion Box Bralle* dalam kemampuan pra membaca huruf braille bagi peserta didik tunanetra.
- b. Bagi sekolah, untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan teraksananya pembelajaran di sekolah.

- c. Bagi peserta didik tunanetra, dapat memudahkan peserta didik tunanetra dalam kemampuan pra membaca huruf braille.
- d. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam kemampuan pra membaca bagi peserta didik tunanetra menggunakan media Explosion box braille

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pada penelitian ini adalah media pembelajaran yang dikembangkan distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas dan efektifitas. Untuk mengetahui valid atau tidaknya media yang dikembangkan untuk pra membaca bagi peserta didik tunanetra, Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktisnya media yang terkait dengan kemanfaatan dan kemudahan media pembelajaran yang digunakan untuk kemampuan pra membaca.

Adapun keterbatasan dari peneliti yang dikembangkan pada media ini adalah penggunaan media ini untuk anak tuna netra, kemudian pengembangan media ini hanya terbatas pada materi membaca huruf abjad.membaca suku kata dan dua kalimat.